
REBRANDING TELAGA IJO JELANTIK MENJADI WISATA TIRTA DENGAN
PENEBARAN IKAN DAN PENANAMAN POHON PENEDUH

*Rebranding of Telaga Ijo Jelantik into Water Tourism with Fish Spreading
and Planting of Shade Trees*

Baiq Alfia Rahmatul Aini^{1*}, Muhammad Asy'Arya Suni², Sativa Ubudiyah³,
Wahyuda Mandala Putra⁴, Ropizar Umri⁵, Nanda Ciptaning Haswari⁶, Baiq
Eka Febrian⁷, Rodiah⁸, Shilan Usiana⁹, Alvin Maulana¹⁰

¹Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mataram,

²Program Studi Hukum Universitas Mataram, ³Program Studi Ilmu Tanah
Universitas Mataram, ⁴Program Studi Peternakan Universitas Mataram,

⁵Program Studi Bahasa Inggris Universitas Mataram, ⁶Program Studi
Peternakan Universitas Mataram, ⁷Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Mataram, ⁸Program Studi Teknik
Sipil Universitas Mataram, ⁹Program Studi Kimia Universitas Mataram,

¹⁰Program Studi Teknik Elektro Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi*	: alfiabaiq450@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 27 Juni 2025
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v3i3.6757

ABSTRAK

Telaga Ijo Jelantik merupakan destinasi wisata di Desa Jelantik, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, yang memiliki daya Tarik yang besar namun masih kurang dikenal oleh wisatawan luar daerah. Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan keberlanjutan ekosistem, dilakukan rebranding Telaga Ijo Jelantik melalui penebaran benih ikan dan penanaman pohon peneduh. Kegiatan ini bertujuan revitalisasi sumberdaya alam berkelanjutan dalam rangka mitigasi bencana, meningkatkan keseimbangan ekosistem, serta mengembangkan atraksi wisata tirta sehingga berpotensi menarik wisatawan local. Dimana outcomenya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Metode pelaksanaan meliputi survei lokasi, penyusunan rencana, sosialisasi kepada masyarakat, dan publikasi ke media online. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa rebranding Telaga Ijo Jelantik diterima dengan baik oleh Masyarakat dilihat dari kemauan kuat POKDARWIS dan dukungan dari Pengelola Desa Jelantik. Penebaran benih ikan dan penanaman pohon peneduh efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat serta berpotensi mendukung pertumbuhan sektor ekonomi mikro dan kreatif di Desa Jelantik.

Kata Kunci: Rebranding, Wisata tirta, Penebaran Ikan, Penanaman Pohon, Telaga Ijo, Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

Telaga Ijo Jelantik is a tourist destination in Jelantik Village, Jonggat District, Central Lombok Regency, which has great appeal but is still less well-known by tourists from outside the region. To increase tourist appeal and ecosystem sustainability, Telaga Ijo Jelantik was rebranded through the distribution of fish seeds and planting of shade trees. This activity aims to revitalize sustainable natural resources in order to mitigate disasters, improve ecosystem balance, and develop water tourism attractions so that they have the potential to attract local tourists. Where the outcome can improve the economy of the local community. The implementation method includes location surveys, preparation of plans, socialization to the community, and publication to online media. The results of this activity show that the rebranding of Telaga Ijo Jelantik was well received by the community as seen from the strong will of POKDARWIS and the support of the Jelantik Village Management. The distribution of fish seeds and planting of shade trees are effective in increasing community environmental awareness and have the potential to support the growth of the micro and creative economic sectors in Jelantik Village.

Keywords: *Rebranding, Water tourism, Fish distribution, Tree planting, Green Lake, Creative Economy.*

PENDAHULUAN

Desa Jelantik merupakan salah satu dari tiga belas desa di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi desa yang tidak jauh dari pusat kota merupakan salah satu keunggulan bagi masyarakat Desa Jelantik. Desa Jelantik memiliki banyak potensi wisata yang belum dikembangkan, seperti alur sungai yang indah, prospek geowisata, pemandangan sawah yang indah, dan Telaga Ijo (Bendungan Jelantik) (Budianto *et al.*, 2022). Telaga Ijo merupakan destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal untuk memancing atau hanya sekadar menikmati keindahan sunrise dan sunsetnya. Telaga Ijo sendiri diresmikan oleh Presiden Megawati pada tahun 2003. Fungsi utama Telaga Ijo (Bendungan) adalah untuk penyedia air irigasi dan air baku bagi warga sekitarnya (Agustin, 2022).

Masyarakat Desa Jelantik memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan potensi wisata Telaga Ijo agar dapat dijadikan ikon wisata desa mereka. Keberadaan Telaga Ijo diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian, memperkuat nilai sosial, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengembangan wisata ini juga bertujuan sebagai upaya pelestarian lingkungan (Budianto *et al.*, 2022). Telaga Ijo dulunya banyak terdapat atraksi wisata yang indah seperti ayunan, taman bunga, tempat duduk santai, memancing, dan area kuliner. Atraksi-atraksi ini menambah daya tarik visual serta memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi pengunjung. Namun, proyek pengerukan dasar bendungan yang bertujuan untuk memperdalam atau memperluas kapasitasnya justru merusak tempat tersebut. Oleh sebab itu, perlu adanya penciptaan rebranding ulang terkait wisata Telaga Ijo.

Rebranding Telaga Ijo dianggap sangat diperlukan untuk mengembalikan keindahan dan daya tarik wisata, meningkatkan potensi ekonomi daerah, dan mengubah citra yang terkesan rusak menjadi positif (Harianto & Hadi, 2018). Selain itu, rebranding ini bertujuan untuk revitalisasi sumberdaya alam berkelanjutan dalam rangka mitigasi bencana, meningkatkan keseimbangan ekosistem, serta mengembangkan atraksi wisata tirta sehingga berpotensi menarik wisatawan lokal. Rebranding Wisata Telaga Ijo dilakukan dengan penebaran ikan dan penanaman bibit pohon.

Penebaran ikan (restocking) merupakan upaya pelestarian ekosistem perairan

(Kordi, 2015). Dengan menambah populasi ikan di perairan alami, kita dapat menjaga keseimbangan ekosistem dan rantai makanan di dalamnya. Penebaran ikan bertujuan untuk meningkatkan stok populasi ikan di perairan Telaga Ijo, untuk melestarikan keanekaragaman sumberdaya ikan di perairan Telaga Ijo serta sebagai tabungan protein hewani gratis bagi masyarakat sekitar Telaga Ijo. Ikan berperan penting sebagai sumber protein dan unsur esensial yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Kandungan protein, asam lemak, omega-3, vitamin, dan mineral yang didapat dari mengkonsumsi ikan dapat memberikan manfaat meminimalisir bahaya gangguan kardiovaskular (Rahma *et al.*, 2024). Selain itu, anak yang mengkonsumsi ikan akan terhindar dari stunting. Melakukan penghijauan dengan cara penanaman pohon akan menguntungkan untuk masyarakat Desa Jelantik khususnya warga di sekitar Telaga Ijo.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan serta menjaga kebersihan alam sekitar, meningkatkan keindahan alam serta potensi wisata, memberdayakan masyarakat melalui kegiatan gotong royong, dan menjadi sarana edukasi lingkungan bagi generasi muda. Kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan masyarakat terutama aspek ekologi yaitu sebagai peyangga kehidupan misalnya ketersediaan oksigen (Jupri *et al.*, 2022). Telaga Ijo dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Telaga Ijo

METODE KEGIATAN

Kegiatan penebaran ikan dan penanaman bibit pohon di Telaga Ijo sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Jelantik, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025. Benih ikan yang ditebar berupa benih ikan nila hitam ukuran 3 cm sebanyak 5.000 ekor, yang berasal dari Balai Benih Ikan Bonjeruk. Alasan pemilihan ikan nila sebagai komoditas yang ditebar karena ikan nila dinilai dapat beradaptasi terhadap lingkungan perairan umum. Bibit pohon yang ditanaman sebanyak 200 pohon, di antaranya bibit pohon mangga, alpukat, nangka, jambu, kemiri, jati putih, dan flamboyan yang berasal dari BPDASHL Dodokan Moyosari Mataram. Agar kegiatan ini lebih efektif, maka diperlukan metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut.

Metode pelaksanaan yang diterapkan yaitu survey lokasi penebaran benih ikan dan penanaman bibit pohon. Survey lokasi diperlukan untuk mengetahui secara mendalam lokasi yang akan digunakan sebagai titik penebaran ikan dan penanaman bibit pohon (Rohman *et al.*, 2021). Hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air dan kondisi lingkungan sekitar yang tepat untuk benih ikan dan bibit pohon.

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyusunan rencana untuk kegiatan. Penyusunan rencana aksi yang detail, mencakup rangkaian jadwal kegiatan, alokasi waktu dan kebutuhan untuk penebaran benih ikan dan penanaman bibit pohon. Hal ini bertujuan demi keefektifan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Metode selanjutnya yaitu sosialisasi dan publikasi. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat sekitar mengenai tujuan dan manfaat kegiatan rebranding ini dan melakukan publikasi ke media online terkait kegiatan rebranding ini (Sedana *et al.*, 2023). Publikasi ke media online bertujuan untuk memperkenalkan kembali obyek wisata Telaga Ijo yang sudah mengalami proses rebranding kepada masyarakat. Dengan demikian, rebranding yang dilakukan tersampaikan ke masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat luar untuk berkunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang berupa rebranding Telaga Ijo di Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dengan penebaran ikan dan penanaman bibit pohon penebar meliputi beberapa hal, diantaranya; 1) Relevansi, 2) Akseptabilitas, 3) Efektivitas dan, 4) Ketepatan (Purwanto, 2021) yang diuraikan sebagai berikut:

Relevansi

Menurut Kepala Desa dan Sekretaris Desa Jelantik bahwa Rebranding Telaga Ijo yang kami lakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Jelantik. Desa Jelantik yang sebagian besar wilayahnya adalah persawahan, terutama di sekitar Telaga Ijo. Meskipun memiliki area persawahan yang luas, penanaman bibit pohon di Telaga Ijo tetap masih perlu dilaksanakan untuk menjaga lingkungan, pelestarian alam dan menjaga kadar oksigen serta kualitas air. Selain itu, penebaran benih ikan dilakukan juga sangat bermanfaat bagi masyarakat. Beberapa masyarakat di Desa Jelantik memiliki kebiasaan memancing. Oleh Karena itu, penebaran benih ikan bias lebih bermanfaat bagi masyarakat ataupun dijadikan sebagai ciri khas wisata di Telaga Ijo.

Akseptabilitas

Kegiatan ini disambut dengan baik dan sangat diterima oleh masyarakat Desa Jelantik. Kegiatan rebranding dilakukan juga oleh masyarakat Desa Jelantik, Sekretaris Desa, Perwakilan pihak BWS, Kadus-Kadus Desa Jelantik, dan Remaja-Remaji di Desa Jelantik. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dari seluruh kalangan masyarakat di Desa Jelantik dalam menjaga lingkungan Telaga Ijo dan mampu memanfaatkan fasilitas dari rebranding Telaga Ijo.

Efektivitas

Proses rebranding Telaga Ijo dilakukan secara massal. Dalam proses penanaman bibit pohon dan penebaran benih ikan, masyarakat hanya perlu mengikuti arahan dari penjaga BWS. Proses penanaman bibit pohon dan penebaran benih ikan dilaksanakan dengan mudah, masyarakat tidak perlu mencari titik penanaman dan penebaran, mereka hanya perlu mengikuti arahan dari penjaga BWS karena titik penanaman maupun penebaran sudah ditentukan sebelumnya.

Ketepatan

Kegiatan rebranding Telaga Ijo ini sangat tepat, dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Desa Jelantik menjadi lebih memahami pentingnya menjaga ekosistem dan

lingkungan agar tetap bersih. Hal ini merupakan kegiatan yang positif yang menghasilkan banyak hal bermanfaat, seperti kesuburan tanah, menjaga ekosistem perairan, meningkatkan kualitas air, menurunkan tingkat polusi.



Gambar 2. Kegiatan Penebaran Ikan



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon

Rebranding merupakan upaya untuk memperbaharui citra dan daya tarik dari suatu tempat. Rebranding Telaga Ijo dilakukan melalui penanaman bibit pohon dan penebaran benih ikan. Dengan Rebranding yang dilakukan Telaga Ijo, memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan keseimbangan ekosistem alam. Langkah ini tidak hanya memberikan manfaat estetika, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Penanaman bibit pohon bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sejuk, menjaga kelestarian alam dan ekosistem (Wibowo, 2017). Selain itu, pohon-pohon yang ditanam diharapkan akan bermanfaat untuk jangka waktu yang panjang bagi masyarakat Desa Jelantik.

Sementara itu, penebaran ikan bertujuan untuk memperkaya keanekaragaman hayati di dalam Telaga Ijo dan mendorong potensi wisata dengan adanya kegiatan memancing yang diadakan di Telaga Ijo untuk menjadi daya tarik wisata. Selain itu, ikan ikan yang dilepas dapat berfungsi sebagai pengendali keseimbangan ekosistem air, mengurangi pertumbuhan alga dan menciptakan rantai makanan yang sehat bagi mahluk hidup di Telaga Ijo.

Manfaat rebranding Telaga Ijo yang pertama, Menjaga kestabilan ekosistem daratan dan perairan. Penanaman bibit pohon di sekitar Telaga Ijo, membantu meningkatkan kualitas secara keseluruhan. Pohon pohon yang ditanam akan menghasilkan oksigen yang

penting bagi kehidupan, menjaga kestabilan tanah dan mencegah erosi. Selain itu, dengan penanaman pohon, juga menciptakan habitat baru bagi berbagai jenis flora dan fauna, meningkatkan keanekaragaman hayati dan membantu menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar Telaga Ijo (Rohman *et al.*, 2022).

Selain itu, penebaran ikan di Telaga Ijo juga akan membantu menjaga keseimbangan populasi hewan air lainnya, mengendalikan pertumbuhan alga yang berlebihan, menjadi sumber makanan bagi hewan-hewan lain. Dengan demikian, penebaran ikan berkontribusi dalam terciptanya ekosistem perairan yang lebih sehat dan seimbang.

Manfaat kedua dari rebranding Telaga Ijo yaitu, sosial dan ekonomi. Kegiatan rebranding ini, memiliki manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat Desa Jelantik.

Secara sosial, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan lingkungan agar senantiasa sehat dan bersih. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antara warga, terutama untuk kalangan orang dewasa dan remaja. Sehingga, kegiatan ini dapat menciptakan rasa memiliki satu sama lain terhadap lingkungan sekitar.

Secara ekonomi, rebranding Telaga Ijo dapat meningkatkan potensi pariwisata daerah (Raka *et al.*, 2023). Dengan lingkungan Telaga Ijo yang indah dan asri serta terjaga, akan menarik wisatawan untuk berkunjung. Hal ini dapat membuka peluang baru bagi masyarakat untuk membuka usaha di sekitar Telaga Ijo, seperti pedagang makanan, penyedia jasa perahu, dan lain sebagainya. Selain itu, dengan adanya pariwisata, dapat meningkatkan pendapatan warga, khususnya warga di sekitar Telaga Ijo.

Manfaat ketiga dari rebranding Telaga Ijo yaitu, sebagai sarana edukasi bagi masyarakat. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, terutama generasi muda. Kegiatan penebaran bibit pohon dan penebaran benih ikan dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, Telaga Ijo juga dapat menjadi tempat penelitian bagi mahasiswa untuk mempelajari tentang ekosistem air dan cara menjaga keseimbangannya.

Dengan kombinasi antara penghijauan dan perbaikan ekosistem air, rebranding ini diharapkan menjadi daya tarik wisata, mendorong kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan menciptakan destinasi yang ramah bagi masyarakat serta wisatawan mendatang. Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan di Desa Jelantik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan diskusi dan sharing bersama, terkait proses rebranding Telaga Ijo dan manfaat-manfaat yang di dapatkan, serta diskusi tentang keberlanjutan proses rebranding yang akan diteruskan oleh generasi muda yang berkolaborasi dengan POKDARWIS.

Kegiatan rebranding Telaga Ijo dengan penebaran ikan dan penanaman bibit pohon berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terbukti dari cukup banyaknya peserta yang hadir dan antusias dalam mengikuti acara diantaranya Sekretaris Desa Jelantik, Kadus-kadus, hingga masyarakat Desa Jelantik. Harapan dari kegiatan rebranding wisata Telaga Ijo dengan penebaran ikan dan penanaman bibit pohon ini, agar masyarakat desa Jelantik khususnya sekitar area Telaga Ijo dapat merasakan manfaat jangka panjang dari pelestarian lingkungan dan peningkatan daya tarik wisata Telaga Ijo.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan kelompok KKN Desa Jelantik bertujuan untuk melaksanakan mitigasi bencana dan meningkatkan keseimbangan ekosistem Telaga Ijo, dengan upaya penanaman 200 bibit pohon dan penebaran 5000 benih ikan, sebagai perwujudan kegiatan revitalisasi sumberdaya berkelanjutan, selain itu kelompok KKN Desa Jelantik tidak hanya berfokus pada upaya yang telah dipaparkan tadi, tetapi kelompok ini juga melakukan pengembangan atraksi wisata tirta untuk dapat meningkatkan potensi sehingga menarik wisatawan lokal, upaya yang dilakukan yaitu menjadikan Telaga Ijo sebagai wisata memancing yang nyaman dan strategis dengan penebaran benih ikan dengan bertujuan agar kedepannya dapat diburu oleh pemancing lokal dan membersihkan area telaga sehingga menjadi tempat memancing ataupun tempat bersantai melihat matahari terbenam yang nyaman bagi wisatawan-wisatawan lokal khususnya untuk masyarakat Desa Jelantik itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Balai Benih Ikan Bonjeruk, BPDASHL Dodokan Moyosari Mataram, Air Mineral Lombok, Pihak BWS, segenap pemerintah Desa Jelantik Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah serta segenap masyarakat Desa Jelantik atas kesempatan dan partisipasinya dalam kegiatan penebaran ikan dan penanaman benih pohon di Telaga Ijo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Wiratama, N. S., dan Yatmin, Y. 2022. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019. In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran), 5, 454-462.
- Budianto, M. B., Harianto, B., Supriadi, A., Setiawan, A., dan Pradjoko, E. 2022. Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Lombok Tengah. Jurnal Gema Ngabdi, 4(3), 316-327.
- Harianto, A., dan Hadi, M. U. 2018. Branding Desa Wisata Rebranding Desa Wisata Kembang Arum Sleman untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah di Bidang Pariwisata (Sebuah Penelitian). BP ISI Yogyakarta.
- Jupri, A., Fayyadh, M., Ramadhani, G. E., Rozi, T., Jannah, W., dan Husain, P. 2022. Penghijauan Untuk Menjaga Kualitas Air Dan Meningkatkan Kadar Oksigen Di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 5(4), 135-140.
- Kordi, M. G. H. K. 2015. Pengelolaan Perikanan Indonesia, Catatan Mengenai Potensi, Permasalahan dan Prospeknya. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Purwanto, P. 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 1-7.
- Rahma, A. A., Nurlaela, R. S., Meilani, A., Saryono, Z. P., dan Pajrin, A. D. 2024. Ikan Sebagai Sumber Protein dan Gizi Berkualitas Tinggi Bagi Kesehatan Tubuh Manusia. Karimah Tauhid, 3(3), 3132-3142.
- Raka, A. A. G., Ermawati, N. L. P. T., Nusantara, I. A. A., Prabawa, C. A. S., dan Savika, N. 2023. Strategi Rebranding pada Wisata Alas Pala Sangeh Untuk Meningkatkan Jumlah Wisatawan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin, 3(1), 64-70.
- Rohman, M., Sulaiman, M., Fadliana, A., Tjiptady, B. C., dan Choirina, P. 2021. Upaya

Pelestarian Lingkungan Melalui Penanaman Bibit Pohon Di Desa Palaan, Kabupaten Malang. *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi*, 1(2), 57-60.

Sedana, I. D. G. P., Permini, N. L. P. E., dan Putra, C. G. A. K. 2023. Rebranding dalam Pengembangan Wisata Alam di Desa Selumbung Karangasem. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 221-224.

Wibowo, W. 2017. Rebranding Desa Wisata Kembang Arum untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah di Bidang Pariwisata. *DeKaVe*, 10(1), 61-72.